

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan perdagangan bebas dan globalisasi besar terhadap cara perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional agar senantiasa semakin efektif dan efisien. Perusahaan dituntut untuk selalu selangkah lebih maju dari pada pesaingnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya memperbesar skala usahanya. Perusahaan yang merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok orang yang kegiatannya melakukan produksi atau distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia (Suhayati & Anggadini, 2009 : 9). Tujuan dari setiap perusahaan tersebut didirikan untuk memperoleh laba. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau laba perusahaan dalam penelitian ini penelitian menggunakan rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perputaran modal kerja perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan, karena keempat komponen tersebut merupakan komponen utama dalam perputaran modal kerja bagi perusahaan. Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasionalnya dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang di peroleh perusahaan. Modal kerja

merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya di keluarkan untuk membiayai operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan. Hasil produksi kemudian dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang tentunya diharapkan selalu meningkat. Sebagian dari laba yang dihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan.

Modal kerja harus senantiasa dikelola agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar jumlahnya. Jika terlalu kecil, perusahaan akan menghadapi kondisi likuid, yaitu kondisi dimana perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang disebabkan oleh tidak tersedianya dana yang cukup untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan yang telah jatuh tempo. Sementara itu, jika jumlah modal kerja terlalu besar, maka hal tersebut bisa berarti adanya dana yang menganggur. Dana yang menganggur berarti mengurangi laba perusahaan karena dana tersebut seharusnya dapat digunakan dalam berbagai macam kepentingan pengembangan usaha maupun untuk membiayai investasi jangka pendek perusahaan.

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya dilakukan secara kredit. Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara penjual kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih (Kasmir, 2015:176). Perputaran piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, tentu saja akan menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan, dengan

jumlah kas rata-rata. (Sartono, 2010:119) dalam sugiarti dan (Kevin 2015:281) menyatakan “semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas”

Kas adalah asset perusahaan yang paling likuid dan karena itu dicantumkan pada urutan asset pertama aset lancar. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah. Masalah utama dalam pengelolaan kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak agar keuntungan tidak berkurang terlalu besar. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputaranya. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas (Kasmir, 2015:141) Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas awal dibagi dua. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

Setiap perusahaan mengharapkan persediaan yang dimilikinya dapat berputar secara cepat, sehingga kegiatan pendistribusian dan penjualan pun akan berjalan cepat. Perputaran persediaan merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang mengukur seberapa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran

dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva. Pengertian perputaran persediaan menurut (Harahap, 2011:308) perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat.

Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi pula biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula perolehan labanya. Tingkat perputaran persediaan yang rendah mengandung kemungkinan yang lebih besar bila sebagian persediaan rusak atau terancam rusak. Keempat komponen tersebut, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat mempengaruhi *Net Profit Margin*. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut (Bastian & Suhardjono, 2015), Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Menurut (Weston & Copeland, 2008), semakin besar Net Profit Margin berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian telah mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dan ada juga terdapat ke tidak konsisten dalam penelitian sebelumnya diantaranya. Hasil penelitian oleh (Megasari 2013) menunjukkan bahwa, Secara parsial Rasio utang mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA, sedangkan Perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Secara Simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio utang dan perputaran persediaan terhadap ROA. Hasil penelitian oleh (Clairene 2013) menunjukkan bahwa, perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (persero) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan akan tetapi secara parsial terdapat perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lisnawati 2016) menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian oleh (Prakoso 2014) menunjukkan bahwa, perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yg listing di BEI akan tetapi, perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yg listing BEI. Hasil penelitian oleh (Dewi 2014) menunjukkan bahwa, secara parsial perputaran modal

kerja dan perputara kas berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net prifit margin*. Namun secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

Atas penelitian tersebut diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, Perputaran piutang, perputaran kas dan Persediaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan menggunakan rasio yang digunakan penelitian sebelumnya dan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel baru yang belum di gunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu dengan rasio Perputaran kas dan Perputaran Persediaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajer operasi adalah strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuan untuk mengendalikan beban usaha.
2. Kondisi perputaran persediaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Lambatnya perputaran kas pada perusahaan yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pencapaian Net Profit Margin pada perusahaan yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh perputaran kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini melihat *Net Profit Margin* ada kaitanya dengan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan. Penelitian ini di lakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
5. Apakah perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

2. Untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 .
4. Untuk mengetahui apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
5. Untuk mengetahui apakah, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu agar dapat memberikan sumbangan mengenai ilmu pengetahuan tentang Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), yang menjadi sebagai bahan pertimbangan dan edukasi untuk mewujudkan kesadaran dan sanksi akan peraturan Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) oleh pengguna.

1.5.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambahkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam bidang penelitiandan aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan untuk memberikan masukan bagi perusahaan tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin*.

3. Bagi Investor

Menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

4. Bagi Akademis

Bisa di jadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan.